

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Tujuan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat studi Pustaka (*Library Research*) dan teknik analisis konten isi (*Content Analysis*), melalui pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil dan menelaah sumber data berupa literatur kepustakaan. Dengan menggunakan metode analitis- tematik (*mauđui*) dan semantik.

Tujuan dari metode penelitian ini adalah untuk memperoleh jawaban atas persoalan yang diuraikan dalam rumusan masalah pada bab pertama. Hasil temuan tersebut kemudian akan disajikan dan ditelaah secara komprehensif menggunakan analisis linguistik.

3.2 Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan (Tahun 2023-2024)																																											
		Nov				Des				Jan				Feb				mar				apr				jun				jul				Ags				sep				okt			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul																																												
2	Pengambilan Data Awal																																												
3	Bimbingan Proposal																																												
4	Ujian Proposal																																												
5	Perbaikan Proposal																																												
6	Bimbingan Hasil Penelitian																																												
7	Ujian Hasil Penelitian																																												
8	Ujian Hasil (Skripsi)																																												
9	Perbaikan Hasil (Skripsi)																																												

3.3 Data Dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam KBBI, data diartikan sebagai kenyataan yang ada yang berfungsi sebagai

bahan sumber untuk menyusun suatu pendapat, keterangan yang benar dan bahan yang dipakai untuk penalaran dan penyelidikan. Jadi yang dimaksud sumber data dari uraian tersebut adalah subjek penelitian dimana data menempel (Kemdikbud, 2020). Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu data primer dan sekunder:

3.3.1 Data Primer

Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data efisien yang dikumpulkan dari Al-Qur'an, yaitu ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan lafaz *nazala* dan *habaṭa* sebagai fokus untuk penelitian.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang mendukung dan melengkapi data-data primer. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah kitab-kitab tafsir, jurnal, kitab *Al-Mu'jam Maqayhis Lughoh*, kamus bahasa Arab, Kaidah-kaidah dalam penafsiran, buku-buku dari perpustakaan kampus, media internet, serta aplikasi maktabah syamilah guna memudahkan dalam penelusuran kitab-kitab tafsir dan lain-lain yang berkaitan dengan objek pembahasan (Sugiyono, 2017). Sebagaimana sumber data sekunder yang digunakan pada penelitian ini adalah buku, kitab tafsir atau penelitian terdahulu yang membahas tentang sinonimitas dalam Al-Qur'an dan kajian semantik.

3.4 Teknik Dan Prosedur Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini

adalah studi literatur. Studi literatur merupakan serangkaian aktivitas yang terkait dengan pengelolaan data dari sumber-sumber kepustakaan, termasuk membaca, membuat catatan, serta menganalisis dan mengolah informasi yang relevan dengan topik penelitian dari berbagai bahan pustaka yang tersedia (Zed, 2014). Tahap pertama dalam penelitian ini adalah menentukan topik terkait Al-Qur'an yang akan diteliti. Dalam hal ini, penelitian ini berfokus pada identifikasi ayat-ayat Al-Qur'an yang mengandung kata "*nazala*" dan "*habaṭa*", khususnya ketika kedua kata tersebut digunakan dalam konteks yang bermakna "turun". Meskipun kedua kata ini memiliki berbagai arti, studi ini secara spesifik mengkaji penggunaannya yang berkaitan dengan konsep "penurunan" dalam kitab suci. Setelah menetapkan topik, langkah selanjutnya adalah mencari dan mengumpulkan ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan dan berhubungan dengan kata-kata tersebut. Proses ini melibatkan penelusuran yang teliti terhadap seluruh isi Al-Qur'an untuk mengidentifikasi ayat-ayat yang mengandung atau terkait dengan kata *nazala* dan *habaṭa*.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis dan mengkaji dengan teori *tarāduf* atau sinonimitas dalam Al-Qur'an. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis konten isi-deskriptif, yakni dengan menggunakan data dari hasil karya tulis seperti buku, jurnal, skripsi, dan lainnya. Oleh karena itu, untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan, peneliti menelaah dan mengkaji tulisan atau buku-buku tafsir yang berkaitan dengan penelitian ini (Muhadjir, 1996). Pada tahap analisis data ini, peneliti menggunakan tiga langkah untuk menganalisis dalam penelitian ini:

Pertama, mengumpulkan ayat-ayat terkait dengan lafaz *nazala* dan *habaṭa*

dalam Al-Qur'an, lalu mengklasifikasikannya. Klasifikasi begitu penting dilakukan karena merupakan data yang akan dianalisis pada langkah berikutnya.

Kedua, melakukan analisis mendalam terhadap ayat-ayat yang mengandung lafaz *nazala* dan *habaṭa* dengan mengkaji tafsir-tafsir ayat tersebut dari berbagai kitab tafsir untuk memahami makna.

Ketiga, melakukan analisis semantik terhadap lafaz *nazala* dan *habaṭa* dalam ayat-ayat tersebut dengan memperhatikan relasi paradigmatic dan syntagmatic, konteks penggunaannya, hubungan dengan kata-kata lain melalui pendekatan semantik Toshihiko (tanpa analisis sinkronik dan diakronik).

Kemudian mengungkap pandangan Al-Qur'an atau konsep *weltanschauung* tentang lafaz yang dikaji secara utuh dan konkrit, dengan memperhatikan makna yang terkandung dalam ungkapan-ungkapan Al-Qur'an.

3.6 Keabsahan Data

Untuk pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 tahapan dengan teknik triangulasi data meliputi:

3.6.1 Triangulasi Data Sumber

Data sumber primer dari Al-Qur'an, peneliti juga melakukan pengecekan dengan cermat terhadap sumber rujukan yang dapat diandalkan, seperti jurnal ilmiah, karya tulis, buku, maupun dokumen yang diperoleh dari penelitian terdahulu. Analisis data juga menjadi bagian integral dalam upaya untuk memperkuat validitas temuan yang dihasilkan.

3.6.2 Triangulasi Data Waktu

Kecukupan data kemudian dilakukan dengan pengecekan secara

berkala dan berulang-ulang untuk menghindari adanya kekeliruan dari peneliti dalam memahami data penelitian.

3.6.3 Triangulasi Data Otoritas

Untuk memastikan keakuratan interpretasi data penelitian, peneliti secara berkala melakukan validasi keaslian dan reliabilitas data melalui konsultasi dan diskusi dengan dosen pembimbing, yaitu Dr. Abdul Gaffar S.Th.I., M.Th.I dan Prof. Dr. Faizah Binti Awad, M.Pd serta pakar di bidang terkait, yaitu Prof. Dr. Batmang, S.Ag., M.Pd dan Dr. Fatirawahidah M.Ag. Masukan yang diberikan oleh dosen pembimbing dan para ahli sangat berharga dalam memastikan bahwa interpretasi data yang dilakukan oleh peneliti selaras dengan fakta dan realitas objektif di lapangan. Langkah ini membantu meminimalkan dan menghindari risiko kesalahan dalam menafsirkan data. Konsultasi dengan pihak-pihak yang memiliki keahlian di bidang ini merupakan bagian integral dari proses verifikasi data secara komprehensif dalam penelitian.